

ANALISIS PENDAPATAN ANGKUTAN UMUM PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

YUDI ADHARI, ELKHASNET

Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional, Bandung

Email : yudiadhari272@gmail.com

ABSTRAK

Adaptasi kebiasaan baru yang merupakan cara mengubah perilaku dan kebiasaan saat pandemi covid-19 agar memulihkan pergerakan yang ada di kota Bandung, hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya penumpang angkutan penumpang umum Damri jurusan Cicaheum – Cibereum dikarenakan adanya himbauan pemerintah untuk tetap di rumah dan banyaknya tempat keramaian seperti sekolah yang ditutup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan Damri jurusan Cicaheum – Cibereum dan biaya operasional kendaraan (BOK) menggunakan pedoman teknis penyelenggaraan angkutan penumpang umum di wilayah perkotaan dalam trayek tetap dan teratur dari direktorat jenderal perhubungan darat. Data yang didapat berasal dari Perum Damri Bandung dan data yang berasal dari berbagai media terkait BOK. Hasil dari penelitian ini menunjukkan rata-rata pendapatan angkutan umum Damri jurusan Cicaheum – Cibereum adalah Rp. 198.451.960/tahun sedangkan rata-rata biaya operasional kendaraan adalah Rp. 333.292.470 /tahun. Untuk biaya operasional kendaraan jika biaya penyusutan dihilangkan dikarenakan sedang pandemi covid-19 maka rata-rata biaya operasional kendaraan sebesar Rp. 120.492.470/tahun. Sehingga pendapatan dapat menutupi biaya operasional kendaraan dan mendapatkan keuntungan.

Kata kunci: Pendapatan, Biaya Operasional Kendaraan, Angkutan umum

1. PENDAHULUAN

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Berapakan pendapatan rata-rata perhari angkutan umum saat Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Bandung ?
2. Berapakah Biaya Oprasional Kendaraan angkuatan umum saat masa Adaptasi Kebiasaan Baru di kota Bandung ?
3. Apakah pendapatan saat masa Adaptasi Kebiasaan Baru dapat memenuhi biaya operasional kendaraan yang di dikeluarkan oleh penyedia jasa angkutan umum ?

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini :

1. Studi kasus yang di analisis adalah angkutan umum Damri jurusan Cicaheum-Cibereum.
2. Tarif angkutan bus Damri jurusan Cicaheum-Cibereum sebesar Rp. 4.000
3. Perhitungan pendapatan agkutan umum mengacu pada tarif angkutan umum dan jumlah rata-rata penumpang perhari saat masa adaptasi kebiasaan baru di kota Bandung.
4. Perhitungan biaya oprasional kendaraan mengacu pada komponen-komponen pada Surat Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Republik Indonesia.

5. Data-data diambil selama waktu beroperasinya bus Damri jurusan Cicaheum-Cibereum saat masa Adaptasi Kebiasaan Baru.

2. FORMAT UMUM

2.1 Angkutan Umum

Angkutan Umum adalah kendaraan umum yang disediakan oleh pribadi, swasta, atau pemerintah untuk mengangkut barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain, yang dapat digunakan oleh siapa pun dengan membayar atau sewa. Istilah angkutan umum dengan demikian tidak hanya untuk mengangkut manusia, tetapi juga untuk angkutan barang

2.2 Biaya Operasional Kendaraan

Biaya produksi atau biaya operasi mengacu pada pengorbanan yang dibayarkan untuk memproduksi satu unit jasa transportasi. Dilihat dari segi kegiatan usaha angkutan, biaya produksi dan penjualan jasa angkutan kepada pengguna jasa dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Yang dikeluarkan untuk operasional kendaraan, dan
2. Yang dikeluarkan untuk retribusi, iuran, sumbangan, dan yang berkenaan dengan pemilikan usaha dan operasi.

2.3 Pendapatan Angkutan Umum

Pendapatan angkutan umum mengacu pada jumlah uang yang dihasilkan oleh perusahaan atau individu yang bergerak dalam pengangkutan barang atau penumpang. Kegiatan tersebut dapat berupa menjual jasa kepada konsumen atau penumpang.

3. Metode penelitian

3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari penelitian ini merupakan data primer dan sekunder yang di dapat dari pihak yang berwenang pada PO Damri kota Bandung dan data yang di peroleh dari berbagai media yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya operasional kendaraan.

3.2 Analisis dan Pembahasan Pendapatan Kendaraan Angkutan Umum

Setelah mendapatkan data tarif dan jumlah penumpang rata-rata angkutan umum perhari, selanjutnya menghitung pendapatan angkutan umum, di hitung berdasarkan tarif dan jumlah penumpang rata-rata perhari.

3.3 Analisis dan pembahasan Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Umum

Setelah di dapat data dari pihak berwenang dan keadaan di lapangan, selanjutnya menghitung Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Umum, di hitung berdasarkan dari jumlah semua komponen biaya operasional kendaraan

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data Pendapatan Angkutan Umum.

Pada Tabel 1. dapat dilihat bahwa jumlah rata-rata penumpang bus Damri angkutan kota jurusan Cicaheum – Cibereum berjumlah 926 penumpang per hari. Maka dengan tarif sebesar Rp. 4.000 didapat hasil bahwa penghasilan rata-rata satu bus Damri angkutan kota jurusan Cicaheum – Cibereum di bulatkan yaitu sebesar Rp. 543.704 per hari atau Rp. 198.451.960 per tahun.

Tabel 1. Data Penumpang dan Pendapatan

Tanggal	Jumlah Bus Beroperasi	Jumlah Rit	Jumlah Penumpang	Pendapatan (Rp.)	Pendapatan Rata-rata per Bus (Rp.)
01-Nov-20	6	36	897	3.588.000	598.000
02-Nov-20	6	36	1.063	4.252.000	708.667
03-Nov-20	6	36	966	3.864.000	644.000
04-Nov-20	6	36	969	3.876.000	646.000
05-Nov-20	6	34	751	3.004.000	500.667
06-Nov-20	6	36	861	3.444.000	574.000
07-Nov-20	6	36	901	3.604.000	600.667
08-Nov-20	6	36	825	3.300.000	550.000
09-Nov-20	8	42	1.067	4.268.000	533.500
10-Nov-20	7	40	932	3.728.000	532.571
11-Nov-20	7	42	976	3.904.000	557.714
12-Nov-20	6	36	850	3.400.000	566.667
13-Nov-20	6	36	761	3.044.000	507.333
14-Nov-20	8	47	1.116	4.464.000	558.000
15-Nov-20	7	42	984	3.936.000	562.286
16-Nov-20	8	46	1.052	4.208.000	526.000
17-Nov-20	7	28	915	3.660.000	522.857
18-Nov-20	7	40	949	3.796.000	542.286
19-Nov-20	7	38	838	3.352.000	478.857
20-Nov-20	7	38	838	3.352.000	478.857
21-Nov-20	8	45	1.020	4.080.000	510.000
22-Nov-20	7	38	842	3.368.000	481.143
23-Nov-20	7	42	958	3.832.000	547.429
24-Nov-20	7	38	795	3.180.000	454.286
25-Nov-20	6	36	825	3.300.000	550.000
26-Nov-20	8	40	917	3.668.000	458.500
27-Nov-20	6	36	1.031	4.124.000	687.333
28-Nov-20	8	43	968	3.872.000	484.000
29-Nov-20	8	46	940	3.760.000	470.000
30-Nov-20	8	46	959	3.836.000	479.500
Jumlah per bulan	8	1.171	27.766	111.064.000	16.311.119
Rata-rata per Hari	7	39	926	3.702.133	543.704

4.2 Analisis Data Biaya Operasional Kendaraan

Pengambilan data berdasarkan studi literatur dan survey lapangan , didapat data sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik kendaraan

Uraian Karakteristik	Data Bus yang Beroperasi
	Hino RK8-260
Karoseri	New Armada
Harga Kendaraan (Rp)	1.330.000.000

Karakteristik operasional bus Damri Angkutan Kota Juanda Cicaheum-Cibereum :

1. Perjalanan rata-rata / hari : 6 kali perjalanan
2. Rata-rata panjang perjalanan : 12 Km

- $$\text{Biaya ban} = \frac{\text{Harga ban}}{\text{Daya tahan ban}} \times \text{jumlah ban} \times \text{panjang perjalanan} \times \text{jumlah perjalanan} \times \text{hari}$$

$$= \frac{1.499.000}{60.000} \times 6 \times 12 \times 6 \times 365$$

$$= \text{Rp. } 3.939.445 / \text{Tahun}$$

6. Biaya Pemakaian Aki

Harga Aki Baru : Rp. 1.525.000 / Buah

Daya Tahan Aki : 1 tahun

Jumlah Pemakaian aki : 2 Buah Aki

Perhitungan :

$$\text{Biaya Aki} = \frac{\text{Harga Aki} \times \text{Jumlah Pemakaian}}{\text{Daya Tahan}}$$

$$= \frac{1.525.000 \times 2}{1}$$

$$= \text{Rp. } 3.050.000 / \text{Tahun}$$

7. Biaya Service Kecil

Tabel 0. Rincian Biaya *Service* Kecil

No	Komponen	Kebutuhan	Biaya (Rp.)
1	Oli Mesin Agip Gamma Sae	13 Liter	520.000
2	Filter Oli Mesin	1 Buah	117.000
3	Filter Bahan Bakar	1 Buah	40.000
4	Minyak Rem Redex DOT 3 Hi	1 Liter	41.000
5	Gemuk Rotary Super Chassis	500 gram	40.000
Total Biaya (Rp.)			758.000

Total biaya *service* kecil : Rp. 758.000

Jarak tempuh *service* kecil : 12.000 Km

jumlah *service* kecil : 1 / Tahun

Perhitungan biaya :

$$\text{Biaya } \textit{service} \text{ kecil} = \text{biaya } \textit{service} \text{ kecil} \times \text{jumlah } \textit{service} \text{ kecil}$$

$$= 758.000 \times 1$$

$$= \text{Rp. } 758.000 / \text{Tahun}$$

8. Biaya Service Sedang

Tabel 2. Rincian Biaya *Service* Sedang

No	Komponen	Kebutuhan	Biaya (Rp.)
1	Oli Mesin Mesin Agip Gamma Sae	13 Liter	520.000
2	Filter Oli Mesin	1 Buah	117.000
3	Filter Bahan Bakar	1 Buah	40.000
4	Oli Transmisi Manual Castrol MTF GL	3 Liter	141.000
5	Minyak Rem Redex DOT 3 Hi	1 liter	41.000
6	Gemuk Rotary super Chassis	500 gram	40.000
7	Air Aki Yuasa accu zuur	2 liter	30.000
Total Biaya (Rp.)			929.000

Total biaya *service* sedang : Rp. 829.000

Jarak tempuh *service* sedang : 24.000 Km

Jumlah *service* sedang : 1 / 2 tahun

Perhitungan biaya :

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya service sedang} &= \frac{\text{Bss} \times \text{Jumlah service sedang}}{2} \\
 &= \frac{829.000 \times x}{2} \\
 &= \text{Rp. 414.500 / Tahun}
 \end{aligned}$$

9. Biaya Service Besar

Tabel 3. Rincian Biaya Service Besar

No	Komponen	Kebutuhan	Biaya (Rp.)
1	Oli Mesin Agip Gamma Sae	13 Liter	520.000
2	Filter Oli Mesin	1 Buah	117.000
3	Filter Bahan Bakar	1 Buah	40.000
4	Oli Transmisi Manual Castrol MTF GL	3 Liter	141.000
5	Oli Gardan Pertamina Rored Epa 90	3,5 Liter	119.000
6	Filter Udara	1 Buah	350.000
7	Minyak Rem Rem Redex DOT 3 Hi	1 Liter	41.000
8	Gemuk Rotary super Chassis	1 Kg	80.000
9	Oli Power Steering Prestone	1 Liter	50.000
10	Air Aki Yuasa accu zuur	2 liter	30.000
Total Biaya (Rp.)			1.488.000

Total biaya service besar : Rp. 1.488.000

Jarak tempuh service besar : 48.000 Km

Jumlah service besar : 1 / 2 Tahun

Perhitungan biaya :

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya service besar} &= \frac{\text{Bss} \times \text{Jumlah service besar}}{2} \\
 &= \frac{1.488.000 \times 1}{2} \\
 &= \text{Rp. 744.000 / Tahun}
 \end{aligned}$$

10. Biaya Cuci Kendaraan

Biaya Pencucian : Rp. 6000

Biaya Pencucian : Rp. 6000 / Hari

: Rp. 2.190.000 / Tahun

BOK = Biaya Penyusutan + Biaya Administrasi + Biaya Awak Kendaraan + Biaya Bahan Bakar + Biaya Ban + Biaya Service Kecil + Biaya Service Sedang + Biaya Service Besar + Biaya Cuci

BOK = 212.800.000 + 3.682.704 + 57.377.236 + 48.336.585 + 3.939.445 + 3.050.000 + 758.000 + 414.500 + 744.000 + 2.190.000

BOK = Rp. 333.292.470 / Tahun

4.3 Pembahasan

Dari hasil analisis perhitungan pendapatan rata-rata satu bus dalam satu hari didapat pendapatan rata-rata satu bus sebesar Rp. 543.704 / Hari atau Rp. 198.451.960 / Tahun atau Rp. 16.537.663.. Sedangkan untuk analisis perhitungan biaya operasional kendaraan untuk satu bus didapat biaya sebesar Rp. 333.292.470 / Tahun atau Rp. 27.774.373 / Bulan atau Rp. 913.130 / Hari. Jika dilihat dari hasil analisis perhitungan pendapatan dan biaya operasional kendaraan menunjukkan bahwa Perum Damri angkutan Kota jurusan Cicaheum – Cibereum

mengalami kerugian di saat kondisi pandemi covid-19 karena dari hasil analisis perhitungan pendapatan rata-rata dalam satu tahun lebih kecil dari biaya operasional kendaraan dalam satu tahun.

Untuk menutup kerugian maka perhitungan biaya penyusutan dihilangkan dikarenakan kondisi covid-19, minimal Damri dapat menutup biaya saat kendaraan beroperasi. Untuk biaya operasional kendaraan jika biaya penyusutan dihilangkan maka biaya operasional kendaraan sebesar Rp. 120.492.470 / Tahun atau Rp. 10.041.040 / Bulan atau Rp. 330.116 / Hari. Bisa dilihat jika biaya penyusutan dihilangkan Damri memperoleh keuntungan dimana pendapatan lebih besar dari biaya operasional kendaraan.

5. KESIMPULAN

1. Hasil analisis perhitungan pendapatan rata-rata satu bus per tahun di dapat sebesar Rp. 198.451.960 atau pendapatan rata-rata satu bus per hari di dapat sebesar Rp. 543.704
2. Hasil analisis perhitungan rata-rata biaya operasional kendaraan satu bus per Tahun sebesar Rp. 333.292.470 atau rata-rata biaya operasional kendaraan satu bus per hari sebesar 913.130. Untuk biaya operasional kendaraan jika biaya penyusutan dihilangkan dikarenakan sedang pandemi covid-19 maka rata-rata biaya operasional kendaraan satu bus per tahun sebesar Rp. 120.492.470 atau rata-rata biaya operasional kendaraan satu bus per hari sebesar Rp. 330.116 .
3. Dari hasil analisis perhitungan pendapatan dan biaya operasional kendaraan saat masa adaptasi kebiasaan baru dapat disimpulkan bahwa pendapatan satu unit bus mengalami kerugian sebesar Rp. 134.840.510 / Tahun atau Rp. 369.426 / Hari, namun dikarenakan sedang pandemi covid-19 biaya penyusutan dihilangkan maka Damri mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 77.959.490 / Tahun atau Rp. 213.588 / Hari dan dapat menutupi biaya operasional kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2002). *"Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Kota Dalam Trayek Tetap Dan Teratur"*.
Kamarwan, Sidharta S. K. (1997). *"Sistem Transportasi"*. Jakarta: Universitas Gunadarma..
Melinda, R. (2017). *"Analisis Biaya Operasional Kendaraan SHUTTLE X Bandung-Jakarta"*. Bandung: Institut Teknologi Nasional.
Ramadhan, Zulkifli. (2014). *"Analisis Perhitungan Dan Perbandingan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Bus Rapid Transid (BRT) Transmusi Jenis Mercedes Benz OH-1521 Dan Hino RK8-235 (Studi Kasus : Koridor 1 Rute Terminal Alang-Alang Lebar - Terminal Ampera)"*. *e-Journal Universitas Sriwijaya*.